

## ABSTRAK

Judul : Hubungan Karakteristik Pasien dan Kekuatan Genggaman Tangan Dengan Kualitas Hidup Pasien Penyakit Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisis Di Rumah Sakit Ginjal Rasyida Medan

Penyusun : Tiara Amalia

NIM : 223307010176

Fakultas/Program Studi : FKKGIK/Pendidikan Dokter

Dosen Pembimbing : Dr. dr. Christina J.R.E Lumbantobing, Sp.PD

**Pendahuluan:** Kekuatan genggaman tangan dihubungkan dengan beberapa penyakit kronis, lama rawat inap di rumah sakit, penurunan kognitif, sampai kematian. Hemodialisis yang dijalani pasien penyakit ginjal kronis berdampak pada fungsi fisik, seperti kelelahan, keterbatasan mobilitas, serta menurunnya kegiatan aktivitas sehari-hari. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kekuatan genggaman tangan dengan kualitas hidup pada penderita yang mengalami penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di RS Khusus Ginjal Rasyida Medan. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode observasional yang bersifat analitik dengan desain *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien yang mengalami penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di Rumah Sakit Ginjal Rasyida Medan. Sampel yang digunakan berjumlah 52 orang yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Instrumen yang digunakan untuk mengukur kekuatan genggaman tangan pasien adalah *handgrip strength dynamometer* sedangkan kualitas hidup pasien diukur menggunakan kuesioner WHOQOL-Bref. Metode analisis dalam penelitian ini adalah analisis univariat dan analisis bivariat. **Hasil:** Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara jenis kelamin ( $p\text{-value} = 0.003$ ), umur ( $p\text{-value} = 0.001$ ) dengan kualitas hidup pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di Rumah Sakit Ginjal Rasyida Medan. Tidak terdapat hubungan antara HGS ( $p\text{-value} = 0.156$ ), komorbid ( $p\text{-value} = 0.618$ ), dan lama hemodialisis ( $p\text{-value} = 0.746$ ) dengan kualitas hidup pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di Rumah Sakit Ginjal Rasyida Medan. **Kesimpulan:** Faktor usia dan jenis kelamin memengaruhi kualitas hidup pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisis, sedangkan kekuatan genggaman tangan, komorbid DM, dan lama hemodialisis tidak memengaruhi kualitas hidup pasien yang menjalani hemodialisis. Hasil ini menunjukkan bahwa kualitas hidup lebih banyak dipengaruhi oleh faktor demografis daripada kekuatan fisik yang diukur melalui *handgrip strength*. Oleh karena itu, upaya peningkatan kualitas hidup pasien perlu dilakukan, seperti dukungan sosial serta pendekatan pelayanan yang berfokus pada kelompok usia lanjut yang bukan hanya pada aspek fisik.

**Kata Kunci:** Kekuatan genggaman tangan, kualitas hidup, penyakit ginjal kronik, hemodialisis

## ***ABSTRACT***

Title : Association of Patient Characteristics and Handgrip Strength with Quality of Life in Chronic Kidney Disease Patients Undergoing Hemodialysis at Rasyida Kidney Hospital Medan

Author : Tiara Amalia

NIM : 223307010176

Faculty/Study Program : FKKG/IK/Medical Education

Supervisor : Dr. dr. Christina J.R.E Lumbantobing, Sp.PD

**Introduction:** Handgrip strength has been associated with various chronic diseases, length of hospitalization, cognitive decline, and even mortality. Hemodialysis administered to patients with chronic kidney disease affects their physical functioning, manifested as fatigue, mobility limitations, and a decline in the ability to perform daily activities. **Objective:** This study aims to determine the relationship between handgrip strength and quality of life among patients with chronic kidney disease undergoing hemodialysis at Rasyida Kidney Specialty Hospital Medan. **Methods:** This research employed an analytical observational design with a cross-sectional approach. The population consisted of chronic kidney disease patients undergoing hemodialysis at Rasyida Kidney Hospital Medan. A total of 52 patients who met the inclusion and exclusion criteria were selected as the study sample. Handgrip strength was measured using a handgrip dynamometer, while quality of life was assessed using the WHOQOL-BREF questionnaire. Data analysis included univariate and bivariate analyses. **Results:** The findings demonstrated a significant relationship between sex ( $p = 0.003$ ), age ( $p = 0.001$ ), and quality of life in chronic kidney disease patients undergoing hemodialysis at Rasyida Kidney Hospital Medan. However, no significant association was found between handgrip strength ( $p = 0.156$ ), comorbidities ( $p = 0.618$ ), and duration of hemodialysis ( $p = 0.746$ ) with quality of life in the evaluated patients. **Conclusion:** Age and sex influence the quality of life of patients with chronic kidney disease undergoing hemodialysis, whereas handgrip strength, diabetes mellitus comorbidity, and duration of hemodialysis do not affect the patients' quality of life. These findings indicate that quality of life is more strongly determined by demographic factors than by physical capacity measured through handgrip strength. Therefore, interventions aimed at improving quality of life are required, including social support and a care approach that focuses particularly on elderly patient groups rather than solely on physical aspects.

**Keywords:** Handgrip strength, quality of life, chronic kidney disease, hemodialysis